

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia, termasuk di daerah Jawa Timur dan khususnya kota Malang, lulusan perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mencari lapangan kerja yang sesuai. Pertumbuhan lapangan kerja formal tidak selalu sejalan dengan jumlah lulusan, sehingga banyak sarjana yang akhirnya memilih bekerja di sektor informal atau pengangguran. Berwirausaha menjadi alternatif yang penting agar lulusan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja. Meski demikian, beberapa mahasiswa mungkin memiliki motivasi dan ekspektasi pendapatan yang tinggi, serta pengetahuan kewirausahaan, tetapi kurangnya pemahaman tentang aspek keuangan dan akuntansi bisa menghambat keberhasilan usaha atau bahkan menurunkan minat untuk memulai usaha. Pemahaman akuntansi dapat membantu mahasiswa dalam menyusun proyeksi pendapatan, mengelola arus kas usaha, mencatat biaya-biaya, memahami laporan keuangan, serta mengambil keputusan usaha yang lebih rasional dan berkelanjutan. Tanpa pemahaman ini, risiko kegagalan usaha atau ekspektasi yang tidak realistis menjadi lebih besar. (Erawati et al., 2024).

Perguruan tinggi Islam di Malang memiliki karakteristik tersendiri: komitmen terhadap nilai-nilai Islam, adanya fakultas ekonomi/akuntansi/kewirausahaan Islam, mahasiswa yang sering memiliki latar belakang keluarga usaha kecil menengah, dan nilai-nilai kemandirian serta etika bisnis Islam yang bisa mempengaruhi motivasi. Lokasi Malang, sebagai kota pendidikan, memiliki banyak mahasiswa dari luar kota/pulau yang mungkin memiliki tekanan ekonomi dan juga memiliki ekspektasi tinggi terhadap pendapatan setelah lulus. Infrastruktur pendidikan kewirausahaan dan akuntansi di kampus-kampus Islam mungkin belum merata ketersediaan mata kuliah praktis, pelatihan akuntansi usaha kecil, modul syariah, pendampingan usaha startup mahasiswa, dan resource lainnya. (Erawati et al., 2024).

Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang pada Agustus 2024 adalah sekitar 6,10%, dengan jumlah pengangguran sebanyak 28.353 jiwa. Ini menurun dari TPT tahun sebelumnya sebesar 6,8%. (BPS Kota Singkawang, 2024). Di Kabupaten Malang, TPT Agustus 2024 tercatat sekitar 5,13%. Meskipun ada penurunan, jumlah pengangguran (abu-abunya) tetap signifikan, yakni puluhan ribu jiwa. Penting untuk dicatat bahwa lulusan perguruan tinggi (jenjang diploma/sarjana dan ke atas) memiliki angka pengangguran terbuka yang relatif tinggi atau meningkat, terutama di Kota Malang. (Badan Pusat Statistik Kabupaten jombang, 2024). Rendahnya motivasi berwirausaha pada diri dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Buchari Alma bahwa 3 faktor yang mempengaruhi seseorang berwirausaha yaitu, motivasi, ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan (Buchari Alma, 2011:9). Hasil penelitian terdahulu oleh Noor & Anwar (2022), Nurdiana (2022) tentang pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha menghasilkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan minat berwirausaha, sementara hasil penelitian Selvi, (2023) tentang motivasi terhadap minat berwirausaha tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian oleh Noor & Anwar (2022), Laila, Ali, Martha, (2025), Sari, (2023) tentang pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menghasilkan ada pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha, sementara hasil penelitian Wahyu & Dwi, (2024) tentang ekspektasi pendapatan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2023) tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menghasilkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sementara penelitian dini agusmiati, (2018) tentang pengetahuan kewirausahaan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara pada tanggal 22-25 April 2024 dengan beberapa mahasiswa

perguruan tinggi (UMM, UNISMA, UIN) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebanyak 10 mahasiswa pada setiap perguruan tinggi Islam di Malang. Dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 23 mahasiswa tertarik untuk beriwusaha dan sisanya tidak tertarik untuk berwirausaha. Mahasiswa yang tertarik berwirausaha mereka merasa tuntutan di perusahaan terlalu banyak dengan gaji yang relatif rendah. Sehingga mereka lebih tertarik untuk berwirausaha, karena mereka menganggap pendapatan berwirausaha lebih tinggi dibandingkan bekerja di kantor meskipun pendapatan yang tidak pasti setiap harinya. (Srianggareni et al., 2020) Minat merupakan rasa suka terhadap sesuatu tindakan, dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas. minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan suatu usaha, kesediaan untuk menanggung berbagai macam risiko yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru dan kesediaan untuk belajar dari pengalaman. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, ketersediaan untuk bekerja keras dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami.

Minat dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya sebuah harapan atau ekspektasi pendapatan dari berwirausaha. Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan dari seseorang atas pendapatan dari suatu pekerjaan (Widianingsih, 2021). Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha atau bekerja. Seseorang memilih untuk merintis karirnya dengan berwirausaha akan memiliki harapan atau ekspektasi bahwa dengan menjadi seorang wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan. Seseorang yang memiliki ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha. Seorang wirausahawan yang agresif memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap bisnis yang dijalankan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya.

Perguruan tinggi Islam Malang (UMM, UNISMA, UIN) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis membekali mahasiswanya untuk berwirausaha baik melalui pendidikan akuntansi, kewirausahaan, seminar tentang kewirausahaan, serta dukungan eksternal baik dari pihak universitas dan daerah dalam hal hibah atau pendanaan yang diberikan kepada mahasiswa dalam berinovasi dan mengembangkan sebuah bisnis. Aktivitas pada mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi berupa penjelasan bagaimana cara menyusun, mengelola, hingga menyajikan laporan keuangan dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan aktivitas pada mata kuliah Kewirausahaan, berupa penjelasan tentang teori dan praktik kewirausahaan.

Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang mengkaji motivasi, ekspektasi pendapatan, dan pengetahuan kewirausahaan di mahasiswa, masih jarang yang secara spesifik mengangkat konteks perguruan tinggi Islam di Malang, dengan alasan Pemilihan perguruan tinggi Islam sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya yang unik, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu ekonomi dan bisnis. Perguruan tinggi Islam, seperti UMM, UNISMA, dan UIN Malang, tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter, etika, dan tanggung jawab moral dalam berwirausaha. Nilai-nilai keislaman tersebut diharapkan mampu membentuk motivasi berwirausaha yang berlandaskan kejujuran, keadilan, dan kebermanfaatn sosial. terutama dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel yang memoderasi hubungan-hubungan tersebut, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Islam di Malang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Perguruan tinggi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UMM, UNISMA, UIN) Jawa Timur angkatan 2021-2023. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terkait motivasi, ekspektasi pendapatan, pemahaman akuntansi, dan minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi masih menarik untuk diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, peneliti menentukan rumusan masalah dibawah ini:

1. Apakah variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah pemahaman akuntansi memoderasi hubungan antara motivasi terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah pemahaman akuntansi memoderasi hubungan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha?
6. Apakah pemahaman akuntansi memoderasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha
2. Untuk menguji pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha
3. Untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
4. Untuk menguji pemahaman akuntansi dalam memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha
5. Untuk menguji pemahaman akuntansi dalam memoderasi pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha
6. Untuk menguji pemahaman akuntansi dalam memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan mengenai pentingnya pengetahuan dan penggunaan informasi akuntansi bagi para calon atau pelaku wirausaha dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya terhadap minat berwirausahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi mahasiswa perguruan tinggi yang berwirausaha dalam menjalankan bisnisnya.

